

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner maka dilakukan pengujian reliabilitas untuk mengetahui bahwa jawaban responden terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu. Dan dilakukan pengujian validitas untuk mengukur sah tidaknya suatu kuesioner. Hasil dari uji reliabilitas dan validitas menunjukkan bahwa pernyataan dalam setiap variabel reliabel dan valid.

Dalam uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa model regresi tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas dan tidak terjadi heteroskedastisitas serta memiliki distribusi normal. Dari pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *work family conflict* dengan kinerja anggota. Pengujian membuktikan bahwa *work family conflict* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja anggota. Dilihat dari perhitungan yang telah dilakukan dan diperoleh nilai t hitung sebesar 0.802 dengan nilai signifikan sebesar $0.429 > 0.05$ dengan demikian Hipotesis ditolak.
2. Hasil pengujian hipotesis secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja dan kinerja anggota. Pengujian

membuktikan bahwa motivasi kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja anggota. Dilihat dari perhitungan yang telah dilakukan dan diperoleh nilai t hitung sebesar 4.649 dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dengan demikian Hipotesis diterima.

3. Hasil pengujian hipotesis secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara stress kerja dengan kinerja anggota. Pengujian membuktikan bahwa stress kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja anggota. Dilihat dari perhitungan yang telah dilakukan dan diperoleh nilai t hitung sebesar 1.425 dengan signifikan $0.164 > 0.05$ dengan demikian Hipotesis ditolak.
4. Dalam hasil pengujian hipotesis secara simultan *work family conflict*, motivasi kerja, dan stress kerja pengaruh yang signifikan terhadap kinerja anggota. Dilihat dari perhitungan yang telah dilakukan oleh nilai F hitung sebesar 8.159, dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$ yang berarti bahwa hipotesis secara simultan adalah H_a ditolak dan H_o diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

5.2.1 Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya perlu untuk menguji variabel *work family conflict*, motivasi kerja, dan stress kerja terhadap kinerja anggota pada bidang perusahaan lain.

Peneliti lain dapat menambahkan variabel untuk lebih memperjelas dan mempertegas kembali pada penelitian selanjutnya. Untuk penelitian yang akan datang disarankan untuk mencari ruang lingkup populasi yang berbeda dan memiliki sampel yang lebih banyak.

5.2.2 Bagi Kepolisian Sektor Paliyan, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta

Penelitian ini sebaiknya mampu digunakan sebagai bahan informasi dan masukan bagi instansi dalam menyikapi *Work Family Conflict* dan stres kerja agar dapat mengimplementasikan dalam kinerja anggota Kepolisian Sektor Paliyan, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta.